

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir merupakan suatu rangkaian proses fisiologis yang saling berhubungan dan membutuhkan pemantauan secara terus-menerus. Meskipun sebagian besar kehamilan berlangsung normal, setiap ibu tetap memiliki risiko mengalami komplikasi yang dapat muncul sewaktu-waktu dan berdampak pada keselamatan ibu maupun bayi. Oleh karena itu, pelayanan kebidanan tidak hanya berfokus pada tindakan saat terjadi masalah, tetapi juga menekankan pentingnya upaya promotif, preventif, deteksi dini komplikasi, serta pendampingan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Salah satu bentuk pelayanan yang mendukung hal tersebut adalah asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity of Care (COC)*.(Sholihah et al., 2024)

Continuity of Care merupakan model pelayanan kebidanan yang diberikan secara komprehensif dan berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Pendekatan ini menekankan adanya hubungan terapeutik yang terus menerus antara bidan dan klien sehingga kondisi ibu dan bayi dapat dipantau secara optimal. Pelayanan yang berkesinambungan memungkinkan bidan melakukan pengkajian menyeluruh, mendeteksi faktor risiko sejak dini, memberikan intervensi yang tepat, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Selain itu, ibu akan merasa lebih nyaman, aman, dan percaya terhadap pelayanan yang diberikan karena adanya hubungan interpersonal yang baik dengan tenaga kesehatan.(Sholihah et al., 2024)

Penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care memiliki peranan penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2020, masih terdapat sekitar 295.000 perempuan meninggal selama kehamilan dan persalinan di seluruh dunia. Sebagian besar kematian tersebut sebenarnya

dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas, termasuk pemantauan kehamilan yang adekuat dan pendampingan persalinan oleh tenaga kesehatan kompeten. Di Indonesia, AKI dan AKB masih menjadi indikator penting dalam penilaian derajat kesehatan masyarakat sehingga diperlukan peningkatan mutu pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan.(B. A. M. Putri & Rosyidah, 2024)

Pendekatan continuity of care dalam kebidanan mencakup serangkaian layanan yang terintegrasi dan berkesinambungan, mulai dari pemeriksaan kehamilan, proses persalinan, hingga pemantauan pasca persalinan. Penelitian oleh Jansen et al. (2021) menunjukkan bahwa wanita yang menerima asuhan berkelanjutan selama kehamilan memiliki kemungkinan lebih rendah untuk mengalami komplikasi dan lebih besar kemungkinan untuk mendapatkan pengalaman persalinan yang positif. Oleh karena itu, penting bagi Puskesmas untuk mengimplementasikan model asuhan ini secara efektif.(J et al., 2024)

Dalam pendidikan kebidanan, penerapan Continuity of Care menjadi bagian penting dalam pembentukan kompetensi mahasiswa maupun profesi bidan. Melalui penerapan asuhan secara berkesinambungan, mahasiswa dapat memahami kondisi klien secara holistik mulai dari kehamilan hingga masa nifas dan perawatan bayi baru lahir. Mahasiswa juga dapat mengembangkan kemampuan komunikasi terapeutik, pengambilan keputusan klinis, pendokumentasian asuhan kebidanan, serta penerapan manajemen kebidanan sesuai standar profesi. Pendekatan ini memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memberikan pelayanan yang berpusat pada perempuan dan keluarga.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*) dalam pelayanan kebidanan?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan memahami Penerapan Praktek Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity Of Care*).

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi langkah-langkah penatalaksanaan yang diperlukan mengenai Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity Of Care*).
- b. Mengetahui mengenai Penerapan Praktek Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity Of Care*).

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengembangan ilmu kebidanan khususnya mengenai Penerapan Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity Of Care*) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan informasi dan panduan mengenai pentingnya pengetahuan tentang Penerapan Praktek Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity Of Care*) serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa kebidanan.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Menyediakan referensi dalam Penerapan Praktek Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity Of Care*) guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh,

berkesinambungan, dan sesuai standar pelayanan kebidanan.

c. Bagi Profesi

Menerapkan referensi dalam Penerapan Praktek Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (Continuity Of Care).

d. Bagi Klien

Meningkatkan derajat kesehatan khususnya pada ibu dan anak melalui pelayanan kebidanan yang berkesinambungan, sehingga dapat membantu deteksi dini komplikasi, meningkatkan kenyamanan dan kepuasan ibu, serta mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.